

AL-KHIDMAH

Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat
Volume 4, Nomor 1 Mei 2024, 42 - 48[https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/
AI-Khidmah/about/submission](https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/AI-Khidmah/about/submission)

Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam Di Smp Negeri 4 Kelas Jauh Usaha Jaya, Misool Timur, Kabupaten Raja Ampat

Syarifah Esa Alhamid¹, Evie Syalviana²

srfhalhamid@gmail.com¹

eviesyalviana1990@gmail.com²

Institut Agama Islam Negeri Sorong^{1,2}

Koresponden*

Diterima : 15-04-2024

Direvisi : 01-05-2024

Disetujui : 16-05-2024

Abstrak : Pendidikan agama Islam sangat penting ditanamkan di setiap bangku persekolahan seperti halnya pada penelitian ini yang mengambil objek penelitian di SMP Negeri 4 Kelas Jauh Usaha Jaya, Misool Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana dalam pengambilan data menggunakan metode observasi. Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini bahwasanya keberadaan mahasiswa PPL memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar di SMP Negeri 4 Kelas Jauh Usaha Jaya. Dengan adanya mahasiswa PPL diharapkan siswa/I lebih termotivasi dalam menambah wawasan terkait pendidikan agama di bangku sekolah.

Kata Kunci : Pembelajaran, Motivasi, Pendidikan Agama

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam membentuk proses untuk mempelajari Agama Islam secara detail dan membentuk karakter generasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Mengembangkan pendidikan agama Islam di Era Millenial saat ini cukup menantang, dikarenakan banyak yang mengerti akan agama tetapi ia tidak bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari apalagi untuk mengembangkannya. Maka dari itu peran mahasiswa cukup penting agar Pendidikan Agama Islam bisa Ter-realisasikan diberbagai khalangan.

Mengapa kita harus mengembangkan Pendidikan Agama Islam? karena Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan di era millennial guna membentuk karakter (akhlak karimah Pendidikan agama islam bisa dikembangkan melalui hal kecil misalnya berbicara santun dengan orang yang lebih tua maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan agama islam bisa dikembangkan melalui hal kecil misalnya berbicara santun dengan orang yang lebih tua maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu pendidikan agama islam harus mengembangkan seluruh aspek kehidupan manusia baik spritual, intelektual, motivasi (fantasi) dan jasmani. Banyak generasi millennial yang masih kurang mempelajari ilmu agama islam sebenarnya hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi seperti keluarga, lingkungan, teman dan pergaulan yang salah.

Maka dari itu seorang harus bisa menempatkan diri agar tidak terjerumus ke ranah yang salah dan belajar agama islam selaras dengan pendidikan umum. Sebagaimana kedudukan Pendidikan Agama Islam di Era Millennial merupakan suatu jembatan yang membentengi dari segala tindakan yang bersifat negatif. Munculnya berbagai bentuk pembaruan dalam peningkatan kualitas hidup seperti munculnya komunikasi gawai (gadget), tentu menjadi tantangan tersendiri. Sebagaimana telah di rumuskan, bahwa fitrah manusia adalah sebagai makhluk yang selalu ingin berubah dan menghendaki perubahan.

Dengan dilakukannya analisis yang realistis dilakukan pada masyarakat yang berada di usaha jaya kabupaten raja ampat terdapat peningkatan Pendidikan dan peran Pendidikan buat anak-anak tingkat SMP yang proses pembelajaran masi terkendela tenag pengajar sehingga siswa merasa tidak di perhatikan, dimana hal ini di tinjau dari adanya sekolah baru. Sekolah yang dimaksud adalah SMP N 4 kelas jauh Usaha Jaya. Sekolah ini merupakan pecahan dari sekolah utamanya dan dimana pemerintah mempunyai tujuan agar pendidikan di SMP Usaha Jaya mempunyai peningkatan dan tidak ada lagi angka penurunan tingkat pendidikan.

METODE

Metode dalam analisis yang di lakukan ini merupakan metode observasi yang dimana metode ini merupakan suatu teknik dalam sebuah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati bentuk dan keadaan tertentu. Dengan ini analisis mengamati seluruh pelajar SMP N 4 kelas jauh Usaha Jaya untuk mendapat suatu bentuk data secara observasi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksentasi mahasiswa ppl di smp negeri 4 raja ampat

Proses pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan oleh mahasiswa, menunjukan hasil bahwa program PPL berjalan dengan lancar dan baik. Kerja sama ketika melakukan kegiatan mengajar antara mahasiswa dengan guru di SMP N 4 kelas jauh usaha jaya juga berjalan dengan sangat baik. Staff guru di SMP N 4 kelas jauh usaha jaya menerima mahasiswa dengan baik, dengan kehadiran mahasiswa disekolah yang memberikan bimbingan berupa materi, tugas maupun praktek. Mahasiswa sendiri merasa memiliki bekal mengenai dunia kerja proses mengajar secara langsung. Kegiatan yang diberi oleh mahasiswa juga tidak beda jauh dengan status kami sebagai mahasiswa PPL. Mahasiswa diberikan tugas seperti mengajar dan mengatur penilaian siswa dan siswi yang berada di SMP N 4 kelas jauh usaha jaya. Yang mana sistem penilaian yang bersangkutan dengan angka yang mana menunjukan bahwa hal tersebut sesuai dengan bidang studi. Program PPL ini dapat dikatakan sangat membantu memperluas jangkauan wawasan siswa dan siswi di SMP N 4 kelas jauh usaha jaya dan bisa memahami dinamika kerja di dunia pendidikan.

Hasil dari analisis kegiatan mahasiswa juga menunjukan pengajar dalam hal ini di fokuskan untuk mengajar pada pelajaran informatika, yang mana informatika ini sesuai dengan program sru di Ekonomi Syariah dan pembahasan dalam informatika ini pun merujuk pada bagaimana siswa dan siswi dapat memahami ilmu manajemen seperti manajemen dalam waktu keseharian dan manajemen dalam mengelola berbagai hal lainnya. Dalam bidang ini pengembangan yang di butuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pada peserta didik agar mencapai hasil yang memuaskan dari proses pendidikan dan pembelajaran. Bimbingan yang dilakukan mahasiswa langsung mengarah kepada bimbingan lapangan yang dimana

pembimbing lapangan sendiri mempunyai profesi sebagai guru dan menjabat juga sebagai asisten kepala sekolah SMP N 4 jarak jauh usaha jaya.

salah satu kegiatan inti dari mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 raja empat adalah melaksanakan praktik mengajar. Untuk itu, sebelumnya praktik mengajar, mereka melakukan persiapan untuk masuk kelas, sehingga pelaksanaan mengajar mampu terlaksana secara efektif. Pelaksanaan praktik mengajar kami maksud adalah pelaksanaan mengajar di depan kelas dengan berhadapan langsung dengan siswa yang di mana dilakukan setelah berkonsultasi dengan mendapatkan persetujuan dengan guru pamong yang sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 2 x 45 menit dan 2 x 30 menit, minimal 1 x 45 menit. Dalam hal ini, mahasiswa PPL melakukan kegiatan belajar mengajar selama dua jam pelajaran dalam sekali pertemuan. Mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 raja empat mendapatkan tugas mengajar minimal dua kali dalam seminggu

Peranan Mahasiswa PPL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 raja empat Keberadaan mahasiswa PPL di sekolah sebagai bentuk penerapan materi yang mereka peroleh di dunia pendidikan memang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Beberapa guru pamong terkadang berpikiran negatif dan menganggap bahwa kehadiran mereka dapat merusak proses pembelajaran yang telah mereka bangun. Sebagian dari guru pamong juga bisa beranggapan berbeda dan berpikir positif bahwa kehadiran mereka akan membawa suasana baru dan pengetahuan yang baru yang mereka peroleh dari bangku kuliah sehingga diharapkan dapat memberikan warna dalam pembelajaran siswanya. Mengetahui persepsi guru pamong terhadap kehadiran mahasiswa PPL di sekolah dihasilkan dari hasil wawancara dengan guru pamong yang menyatakan kehadiran mereka sebenarnya cukup membantu kami.

Siswa saya lihat juga memiliki persepsi yang positif terhadap kehadiran mereka. Mungkin karena dapat bertindak seperti kakak-kakak mereka sehingga terlihat akrab dengan anak-anak (syarifa 2023). Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya kehadiran mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 raja empat memiliki implikasi positif

upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga formal. Ini dapat dilihat dari respon positif para guru pembimbing terhadap kehadiran mahasiswa PPL. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mahasiswa PPL melakukan beberapa strategi agar motivasi belajar siswa meningkat sehingga diharapkan kualitas pembelajaran akan meningkat yang tentunya akan berimplikasi pada prestasi belajarnya.

Adapun strategi yang dilakukan antara lain:

- 1) Menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam interaksi tersebut, seorang pendidik harus mampu berinteraksi dengan anak didik secara baik. Komunikasi harus terjalin selama dilingkungan sekolah;
- 2) Mengaplikasikan strategi pembelajaran yang efektif. Dalam aktivitas pembelajaran, guru merupakan sosok sentral yang berperan penting dalam menjembati potensi yang dimiliki oleh siswa. Untuk itu, seorang guru yang baik harus mampu menjadi motivator, fasilitator, tutor, demonstrator, pengelola kelas, dan narasumber yang baik bagi siswa. Salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah didalam kelas guru bertindak sebagai fasilitator. Seorang guru tidak harus menjadi narasumber sentral selama PBM berlangsung, dan guru harus mampu mengembangkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk dapat diekspresikan dan dikemukakan di dalam kelas sehingga dapat menjadi sumber informasi bagi siswa yang lain;
- 3) Terjalinya interaksi yang baik antara guru pamong disekolah dan dosen pembimbing PPL. Sebagai calon guru tentunya masih banyak memiliki kekurangan, baik dalam aspek penguasaan materi maupun cara penyampaian, kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang lebih mumpuni seperti guru pamong dan dosen pembimbing merupakan sebuah kemutlakan bagi mahasiswa PPL. Untuk itu setiap saat mahasiswa PPL membutuhkan bimbingan dan masukan dari mereka. Upaya mahasiswa PPL dalam menciptakan motivasi belajar siswa hendaknya tidak dipahami sebagai upaya yang sempurna. Sebagai seorang calon guru yang dapat dikatakan pemula dan belum berpengalaman seperti halnya guru profesional, ketekunan dan semangat mereka untuk dapat

menjalankan program PPL untuk tidak sekedar formalitas belaka tetapi dapat menjadi bekal bagi mereka menjadi guru yang profesional hendaknya dapat dihargai dan inilah yang mereka dapat tunjukkan dengan segala keterbatasan yang mereka miliki. Mahasiswa PPL yang merupakan calon guru dituntut untuk menjadi fitur yang baik. Pada saat berPPL disekolah mahasiswa harus mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan pada saat mereka kuliah. Dan itu menjadi modal utama bagi mereka nantinya.

PENUTUP

Paparan yang diuraikan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Keberadaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 raja ampat Kabupaten raja ampat merupakan salah satu bentuk pengimplementasian dari apa yang mereka peroleh di perguruan tinggi. Kompetensi mereka yang tentunya tidak sama dengan guru profesional sehingga temuan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mereka merasa belum siap dan kurang percaya diri ketika menghadapi kegiatan PPL dan utamanya ketika melaksanakn praktik mengajar, masih memiliki hambatan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan pengembangan LKS. Sementara itu, mereka tidak menghadapi kesulitan dalam penguasaan materi bahan ajar dan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran.
2. Mahasiswa PPL memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 4 Raja Ampat Kabupaten Raja Ampat Indikator ini dapat dilihat dari respon mereka yang merasa senang dengan kehadiran mahasiswa PPL, mudah memahami apa yang disampaikan, dan memiliki minat mengikuti materi yang diajarkannya. Hal ini ditunjang oleh persepsi siswa yang baik terhadap kemampuan mahasiswa PPL dalam penguasaan materi dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat.

3. Peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 4 Raja Ampat sudah cukup maksimal. Meskipun menghadapi beberapa kendala, tetapi dapat dihadapi dan didapatkan solusi yang tepat. Upaya untuk berperan secara optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini dilakukan dengan cara menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa, menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan menjalin kerjasama yang harmonis antara guru pamong dan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H.(2016) Pengelolaan Pengajaran. Cet. IV : Ujung Pandang : PT. Bintang Selatan .
- Ali, Muhammad (2017) Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Cet. 8; Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- AM, Sardiman (2017) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, H.M (2015) Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan sekolah dan keluarga. Jakarta PT Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Hamalik,
- Oemar. (2014). Psikologi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Lembaga Pendidikan. Jakarta: Sinar Grafika,.
- Rustam, Tabrani (2017) Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Karya,.
- Sabrani, Ahmad (2016) Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Ciputat. Ciputat Press Group.
- Slameto (2018) Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT. Bina Aksara.